



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 23 JANUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI



Petugas kesehatan mengukur tinggi badan balita untuk mencegah stunting di Kabupaten Gianyar, Bali, Selasa (20/1/2026).

Kolaborasi Wujudkan Sero Stunting

MALANG - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Malang, Jawa Timur melakukan penguatan kolaborasi lintas sektor sebagai strategi percepatan mewujudkan zero stunting di daerah tersebut. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Malang drg Muhammad Zamroni di Kota Malang, Rabu, mengatakan penanganan stunting tahun ini akan lebih upaya menyentuh langsung target, baik dalam hal pemberian intervensi secara spesifik maupun secara sensitif.

"Begitu awal 2026 bergulir kami langsung bergerak bersama, karena penanganan stunting tidak bisa berdiri sendiri tetapi melibatkan kolaborasi lintas sektor. Ada intervensi secara spesifik maupun sensitif," katanya.

Dia menjelaskan intervensi yang sifatnya spesifik ditujukan bagi kelompok ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Mekanisme untuk ibu hamil dan menyusui, yakni memastikan dua kelompok tersebut melakukan pemeriksaan kesehatan rutin dan memenuhi gizi seimbang, seperti asupan protein, vitamin A, dan zat besi.

Untuk bayi harus mendapatkan ASI eksklusif hingga usia enam bulan, lalu pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI). Pihaknya memantau kesehatan bayi melalui penyelenggaran penimbangan berat badan dan imunisasi wajib dasar dan lanjutan, sekaligus mengedukasi orang tua.

Intervensi sensitif yang diberikan Dinkes Kota Malang bersama pihak terkait dengan peningkatan akses gizi, penguatan layanan kesehatan, perbaikan sanitasi, dan memastikan anak mendapatkan perlindungan terhadap kekerasan dan hak atas identitas.

"Ada yang namanya intervensi tambahan melalui pemberian suplemen vitamin A melalui posyandu hingga edukasi pernikahan dini," ucap dia.

Dinkes Kota Malang menekankan upaya penanganan stunting menjadi nol kasus juga berfokus pada 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Berdasarkan data Dinkes Kota Malang yang mengacu hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), pada 2023 angka prevalensi stunting di daerah setempat mencapai 17,3 persen dan 2024 naik menjadi 22,4 persen. • **Imam**

Usai Diteribkan, Depan PT Ecco Candi Bersih dari Parkir Liar dan PKL

CANDI-Pemandangan senawut di Jalan Raya Bligo, Kecamatan Candi, Sidoarjo, kini sudah tidak nampak lagi. Sehari setelah dilakukan penertiban, ratus jalan di depan PT Ecco Indonesia terpantau bersih dari parkir liar, Kamis (22/1). Trotoar kembal berfungsi, arus lalu lintas lancar, dan kecacatan yang sebelumnya nyaris terjadi setiap hari tak lagi terlihat.

Kendaraan karyawan yang selama ini memenuhi



TERTIB: Petugas berjaga di lokasi parkir liar, di Jalan Raya Bligo, Kecamatan Candi, Sidoarjo.

"Setelah kami lakukan penertiban kembali, hari ini kondisi Jalan Raya Bligo sudah bersih dari parkir liar. Kendaraan tidak lagi memakan trotoar dan bahu jalan. Arus lalu lintas jauh lebih lancar," ujar Budi Basuki, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo.

Budi Basuki, Kamis (22/1). Penertiban melibatkan 11 personel gabungan dari Dishub Kabupaten Sidoarjo, TNI, dan Polri. Dalam kegiatan tersebut, petugas melakukan pemantauan langsung di depan PT Ecco Indonesia dan memerlukan bagian dari upaya berkelanjutan. Dishub untuk mencegah kembali fungsi jalan sesuai peruntukannya.

"Setelah kami lakukan penertiban kembali, hari ini kondisi Jalan Raya Bligo sudah bersih dari parkir liar. Kendaraan tidak lagi memakan trotoar dan bahu jalan. Arus lalu lintas jauh lebih lancar," ujar Budi Basuki, Kamis (22/1).

PT Ecco Indonesia dan memastikan seluruh kendaraan parkir sesuai aturan. Budi menjelaskan, Dishub tidak melarang aktivitas parkir, namun harus sesuai kapasitas lahan yang tersedia. (dik/vga)



Parkir liar di jalan protokol Sidoarjo.

Parkir Liar Bikin Macet, Jalan Protokol Sidoarjo Ditertibkan

SIDOARJO - HARIAN BANGSA

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo bakal menertibkan parkir liar yang kerap memicu kemacetan di sejumlah jalan protokol. Salah satu titik rawan kemacetan berada di Jalan Ahmad Yani dari arah Surabaya menuju Malang, tepatnya di depan kawasan Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Pucang.

Kepala Dishub Sidoarjo, Budi Basuki mengatakan, penertiban dilakukan sebagai langkah konkret untuk mengurangi kemacetan yang selama ini terjadi akibat aktivitas antar-jemput siswa dan parkir kendaraan.

"Setelah masa sosialisasi selesai, kami akan melakukan aktivitas

relokasi lalu lintas di kawasan MI NU Pucang. Salah satu usulannya adalah penutupan gerbang sisir barat gedung MI NU Pucang. Seluruh akses keluar-masuk siswa dan kendaraan antar-jemput akan dipusatkan melalui gerbang sisir selatan," ujar Budi Basuki, Kamis (22/1/2026).

Menurutnya, pihak sekolah meminta waktu selama tiga hari untuk melakukan sosialisasi kepada wali murid warga sekitar, serta koordinasi internal manajemen sekolah sebelum relokasi lalu lintas diterapkan.

"Setelah masa sosialisasi selesai, kami akan melakukan aktivitas

disepakati, termasuk rencana pembangunan jembatan penyeberangan," ujar Budi Basuki.

Selain di MI NU Pucang, Dishub Sidoarjo juga akan menata parkir di depan SD Negeri Pucang 1, 2, dan 4. Seluruh kendaraan, khususnya roda empat yang mengantar dan menjemput siswa, dilarang berhenti maupun parkir di jalan Ahmad Yani.

Dishub berencana memasang road barrier serta menurunkan petugas gabungan dari Dishub dan Satlantas Polresta Sidoarjo di sepanjang ruas jalan tersebut. Sebagai solusi, Dishub juga menyiapkan drop zone dan area parkir terpusat guna menyalurkan aktivitas



SARANA OLAHARGA: Car free day di Jalan Alun-Alun Sidoarjo bakal digelar siap pekan. Penjabat juga menyampaikan layanan taman baca untuk masyarakat.

K:

Car Free Day Alun-Alun Bakal Diramaikan UMKM

Berlangsung Mulai 1 Februari

SIDOARJO - Setelah tujuh tahun berlalu, car free day (CFD) di Alun-Alun Sidoarjo akan digelar lagi mulai 1 Februari 2026. Tidak saja UMKM. Namanya, pembakar juga menyampaikan layanan

kesehatan dan taman baca untuk memfasilitasi masyarakat yang datang ke alun-alun.

Pj Kepala DLHK Sidoarjo Arif Mulyono mengatakan keberadaan taman baca dan layanan kesehatan amat penting. Tujuannya untuk membantu masyarakat dalam berolahraga. "Kami mengundang masyarakat untuk mengikuti car free day," kata Arif.

Kebutuhan baru untuk mendukung acara ini.

Arif mengungkapkan seluruh peringatan daerah terbatas dalam pelaksanaan CFD. "Kami juga koordinasi dengan lintas OPD, seperti Dishub, Satpol PP dan lain-lain," ujarnya.

Terkait UMKM, DLHK sudah berkoordinasi dengan instansi lainnya. UMKM diperbolehkan masuk. Namun mereka wajib mematuhi peraturan. (ful/hen)



Panitia Pilkades Umumkan Daftar Pemilih Tetap

DPRD Ingatkan Potensi Konflik

SIDOARJO - Pendaftaran calon kepala desa (kades) dalam Pilkades serentak tahun 2026 dibuka mulai 1 Februari. Panitia mulai memasang pengumuman seiring pendaftaran kurang sembilan hari lagi.

Saat ini, sejumlah spanduk sudah terpasang di sejumlah desa. Semisal di Kalipecah, Candi. Tidak saja memberikan informasi kepada para pendaftar dibuka. Panitia juga meminta masyarakat melapor jika belum terdaftar sebagai daftar pemilih tetap (DPT).



Kepala Dinas PMD Sidoarjo Probo Agus mengaku turut melakukan pengawasan terhadap jalannya pilkades. Ternyata mendekti potensi kekerasan dilakukan disebabkan dinamika sosial. "Semua menjadi bahan evaluasi kami dalam pengawasan tahapan pilkades," katanya. Menurut Probo, proses pemilihan kerawanan dilakukan bersama pemerintah

Perkuat Pengawasan

DPRD Sidoarjo mencermati adanya peningkatan dinamika menjelang Pilkades 2026. Ketua Komisi I DPRD Sidoarjo Riza Ali Faizin meningkatkan seluruh tahapan dikawal ketat agar konflik tidak terulang. Riwayat gesekan pilkades sebelumnya tercatat pernah terjadi di wilayah Kecamatan Tulungan dan Kecamatan Krian.

Dia mendorong PMD untuk memperkuat pengawasan dan pembinaan di tingkat desa. "Sosialisasi harus dilakukan secara masif oleh pemerintah, agar masyarakat paham soal tahapan-tahapan dan tidak menimbulkan konflik," tegaskan Probo. (ful/hen)



SOSIALISASI: Baloi berisi jadwal pendaftaran calon kepala desa terpasang di depan Baloi Desa Wedungesih, Bulurum, kemarin (22/1).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AMBRUK: Petugas BPBD Sidoarjo membersihkan pohon yang tumbang dan merusak rumah warga di Candi, Sidoarjo.

Angin Kencang Terjang Candi, Enam Rumah Warga Rusak

HUJAN dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai angin kencang melanda wilayah Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (21/1) sore. Peristiwa tersebut mengakibatkan sejumlah rumah warga mengalami kerusakan ringan.

Adapun wilayah terdampak meliputi Desa Kendalpecabean dan Desa Kebonsari. Di Desa Kendalpecabean, tercatat sebanyak empat rumah warga mengalami kerusakan ringan pada bagian atap. Sementara itu, di Desa Kebonsari, dua rumah warga juga dilaporkan mengalami kerusakan serupa.

Humas BPBD Damkar Sidoarjo, Yoli Wisnu menjelaskan bahwa kerusakan mayoritas disebabkan oleh terjangan angin kencang yang merusak genteng dan atap asbes rumah warga. "Setelah menerima laporan dari masyarakat, petugas BPBD Kabupaten Sidoarjo langsung menuju lokasi untuk melakukan

Potensi Cuaca Ekstrem sampai Akhir Januari



EVAKUASI: Petugas DLHK Sidoarjo memotong pohon tumbang di Kecamatan Candi, Rabu (21/1) sore. Angin kencang juga merusak enam rumah.

Angin Kencang Terjang Candi, 6 Rumah Rusak

BPBD Terjunkan Tim Perbaikan

SIDOARJO - Hujan lebat disertai angin kencang menerjang Kecamatan Candi, Rabu (21/1) sore. Peristiwa itu mengakibatkan enam rumah rusak ringan. Saat ini, hunian rusak masih proses perbaikan.

Kerusakan tercatat di dua desa. Yakni Desa Kendalpecahan dan Desa Kebonsari. Di Desa Kendalpecahan ada empat rumah warga di RT 10 RW 03 mengalami kerusakan atap. Sementara di Desa Kebonsari, dua rumah di RT 04 RW 01

juga terdampak.

Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengatakan pihaknya langsung bergerak setelah menerima laporan dari masyarakat. Ada tim yang diterjunkan ke lokasi. "Kami masih melakukan asesmen tingkat kerusakan hunian," katanya.

Dari informasi, kerusakan masih terpantau ringan. Tidak ada yang sampai ambrok. Meski begitu, BPBD masih mengecek keseluruhan kondisi rumah.

Menurut dia, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. BPBD masih berkoordinasi apakah ada rumah rusak lainnya. "Semen-

tara, belum ada tambahan," katanya.

Kirim Bantuan

Selain asesmen, BPBD juga melakukan pembersihan material dan penanganan pohon tumbang. Bantuan berupa terpal disalurkan kepada warga terdampak sebagai langkah darurat. BPBD terus berkoordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan untuk pendataan lanjutan.

Hingga saat ini, sejumlah kawasan masih terus berpotensi dilanda angin kencang. Tidak Saja di Tanggulangin. Angin kencang juga rawan merusak Sedati dan Waru. (ful/hen)



" Kami masih melakukan asesmen tingkat kerusakan hunian."

Sabino Mariano
Kepala BPBD Sidoarjo

ANGIN KENCANG DI CANDI

- Angin kencang terjadi Rabu (21/1) sore
- Enam rumah rusak
- Angin juga menumbangkan sejumlah pohon
- Proses asesmen dilakukan untuk perbaikan



BMKG Juanda mengingatkan masyarakat Sidoarjo dan wilayah sekitarnya untuk mewaspadai potensi cuaca ekstrem di sore-malam hingga akhir bulan Januari. Kepala BMKG Juanda Sidoarjo Taufiq Hermawan mengatakan, dalam periode dua pekan ini merupakan puncak musim hujan. Sehingga intensitas hujan dan angin kencang lebih tinggi dari sebelumnya.

"Ini bisa menyebabkan terjadinya bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, serta angin kencang," katanya kemarin (22/1). Menurutnya, potensi cuaca ekstrem di Sidoarjo dan kawasan aglomerasi Surabaya Raya dipicu oleh aktifnya monsun Asia.

"Dari radar ada pola pertemuan angin atau konvergensi serta gangguan atmosfer berupa gelombang Rossby yang sedang melintasi wilayah Jatim," katanya. Kondisi ini berpotensi memicu hujan dengan intensitas sedang hingga lebat pada sore hingga malam.

Taufiq mengimbau masyarakat untuk terus memantau perkembangan cuaca terkini melalui kanal resmi BMKG Juanda. Jika berpotensi ada cuaca ekstrem diimbau untuk membatasi aktivitas luar ruangan. "Masyarakat dapat megecek peringatan setiap dua hingga tiga jam untuk menganalisis hujan lebat disertai petir dan angin kencang," katanya. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DOK/DUTA

Petugas kesehatan mengukur tinggi badan balita untuk mencegah stunting di Kabupaten Gianyar, Bali, Selasa (20/1/2026).

Kolaborasi Wujudkan Sero Stunting

MALANG - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Malang, Jawa Timur melakukan penguatan kolaborasi lintas sektor sebagai strategi percepatan mewujudkan zero stunting di daerah tersebut. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kota Malang drg Muhammad Zamroni di Kota Malang, Rabu, mengatakan penanganan stunting tahun ini akan lebih upaya menyentuh langsung target, baik dalam hal pemberian intervensi secara spesifik maupun secara sensitif.

"Begitu awal 2026 bergulir kami langsung bergerak bersama, karena penanganan stunting tidak bisa berdiri sendiri tetapi melibatkan kolaborasi lintas sektor. Ada intervensi secara spesifik maupun sensitif," katanya.

Di jelaskan intervensi yang sifatnya spesifik ditujukan bagi kelompok ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Mekanisme untuk ibu hamil dan menyusui, yakni memastikan dua kelompok tersebut melakukan pemeriksaan kehamilan rutin dan memenuhi gizi seimbang, seperti asupan protein, vitamin A, dan zat besi.

Untuk bayi harus mendapatkan ASI ekslusif hingga usia enam bulan, lalu pemberian Makana Pendamping ASI (MPASI). Pihaknya memantau kesehatan bayi melalui penyelenggaran penimbangan berat badan dan imunisasi wajib dasar dan lanjutan, sekaligus mengedukasi orang tua.

Intervensi sensitif yang diberikan Dinkes Kota Malang bersama pihak terkait dengan peningkatan akses gizi, penguatan layanan kesehatan, perbaikan sanitasi, dan memastikan anak mendapatkan perlindungan terhadap kekerasan dan hak atas identitas.

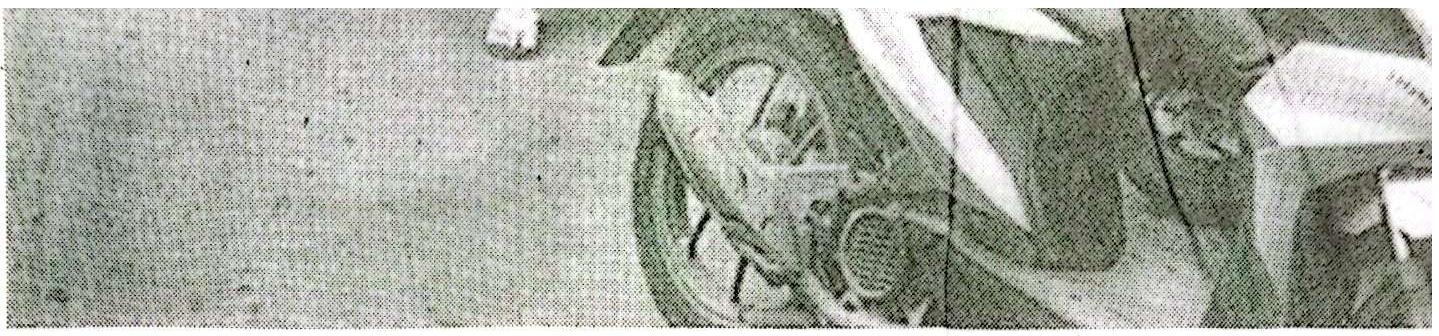
"Ada yang namanya intervensi tambahan melalui pemberian suplemen vitamin A melalui posyandu hingga edukasi pernikahan dini," ucap dia.

Dinkes Kota Malang menekankan upaya penanganan stunting menjadi nol kasus juga berfokus pada 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Berdasarkan data Dinkes Kota Malang yang mengacu hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), pada 2023 angka prevalensi stunting di daerah setempat mencapai 17,3 persen dan 2024 naik menjadi 22,4 persen. • Imm

DUTA

Diperbaik oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo





Parkir liar di jalan protokol Sidoarjo.

Parkir Liar Bikin Macet, J Protokol Sidoarjo Ditertil

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Sidoarjo bakal menertibkan parkir liar yang kerap memicu kemacetan di sejumlah jalan protokol. Salah satu titik rawan kemacetan berada di Jalan Ahmad Yani dari arah Surabaya menuju Malang, tepatnya di depan kawasan Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Pucang.

Kepala Dishub Sidoarjo, Budi Basuki mengatakan, penertiban dilakukan sebagai langkah konkret untuk mengurai kemacetan yang selama ini terjadi akibat aktivitas antar-jemput siswa dan parkir kendaraan di bahu jalan.

“Kami akan melakukan

rekayasa lalu lintas di kawasan MI NU Pucang. Salah satu usulannya adalah penutupan gerbang sisi barat gedung MI NU Pucang. Seluruh akses keluar-masuk siswa dan kendaraan antar-jemput akan dipusatkan melalui gerbang sisi selatan,” ujar Budi Basuki, Kamis (22/1/2026).

Menurutnya, pihak sekolah meminta waktu selama tiga hari untuk melakukan sosialisasi kepada wali murid, warga sekitar, serta koordinasi internal manajemen sekolah sebelum rekayasa lalu lintas diterapkan.

“Setelah masa sosialisasi selesai, kami akan melakukan aksi bersama lintas instansi untuk menerapkan solusi yang sudah

disepakati, ter pembangunan berangan,” tam

Selain di MIN Sidoarjo juga akan di depan SD N 2, dan 4. Selain khususnya ro mengantar da siswa, dilarang pun parkir di Ja

Dishub beren road barrier se petugas gabung dan Satlantas F di sepanjang r but. Sebagai sol menyiapkan area parkir ter dukung kelan antar-jemput si



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hujan Angin, Rumah Warga jadi Rusak

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Hujan lebat disertai angin kencang menerjang wilayah Kecamatan Candi, Sidoarjo, Rabu (21/1) sore. Cuaca ekstrim tersebut mengakibatkan sejumlah rumah warga mengalami kerusakan, terutama pada bagian atap.

Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo, wilayah terdampak meliputi Desa Kendalpecabean dan Desa Kebonsari.

Di Desa Kendalpecabean, tercatat empat rumah warga mengalami kerusakan ringan akibat genteng dan atap asbes yang rusak diterjang angin. Sementara di Desa Kebonsari, dua rumah warga mengalami kerusakan serupa.

Humas BPBD Damkar Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan pihaknya langsung bergerak cepat setelah menerima laporan dari masyarakat.

"Setelah menerima laporan, petugas BPBD Kabupaten Sidoarjo langsung menuju lokasi untuk melakukan assessment, penanganan pohon tumbang, serta pembersihan material yang mengganggu aktivitas warga," ujar Yoli Wisnu, Kamis (22/1).

Ia menjelaskan, kerusakan yang terjadi mayoritas disebabkan oleh angin kencang yang menyertai hujan deras, sehingga merusak bagian atap rumah warga.

Meski demikian, Yoli memastikan kondisi di lokasi kejadian saat ini sudah berangsurnya kondusif. Tidak ada korban luka maupun korban jiwa dalam peristiwa tersebut, serta tidak terdapat warga yang harus mengungsi.

"Alhamdulillah tidak ada korban luka maupun korban jiwa, dan pengungsi nihil. Proses assessment telah dilakukan dan situasi di lapangan sudah terkendali," tambahnya.

Sebagai langkah penanganan awal, BPBD Sidoarjo telah menyalurkan bantuan logistik berupa terpal kepada warga terdampak. Empat terpal disalurkan untuk warga Desa Kendalpecabean dan tiga terpal untuk warga Desa Kebonsari. (cat/rus)



Petugas BPBD memotong pohon akibat hujan angin, kemarin.

SARANA
OLAHRAGA:
Car free day di
Alun-Alun Sidoarjo
bakal digelar tiap
pekan. Pemkab
juga menyiapkan
layanan taman
baca untuk
masyarakat.



Car Free Day Alun-Alun Bakal Diramaikan UMKM

Berlangsung
Mulai 1 Februari

SIDOARJO- Setelah tujuh tahun berhenti, *car free day* (CFD) di Alun-Alun Sidoarjo akan digelar lagi mulai 1 Februari 2026. Tidak saja UMKM. Nantinya, pemkab juga menyiapkan layanan

kesehatan dan taman baca untuk memfasilitasi masyarakat yang datang ke alun-alun.

Plt Kepala DLHK Sidoarjo Arif Mulyono mengatakan keberadaan taman baca dan layanan kesehatan amat penting. Tujuannya untuk membantu masyarakat dalam berobat dan belajar. "Kami mengundang masyarakat untuk datang ke

alun-alun. Kebetulan baru dibuka," kata Arif.

Pelaksanaan CFD menjadi tanda aktifnya kembali kegiatan tersebut setelah vakum 7 tahun. Sejumlah kolaborasi lintas sektor disiapkan, seperti UMKM, pekerja seni, rumah sakit hingga perusahaan dilibatkan untuk menggerakkan ekonomi lokal.

Arif mengungkapkan seluruh perangkat daerah terlibat dalam pelaksanaan CFD. "Kami juga koordinasi dengan lintas OPD, seperti Dishub, Satpol PP dan lain-lain," ujarnya.

Terkait UMKM, DLHK sudah berkoordinasi dengan instansi lainnya. UMKM diperbolehkan masuk. Namun mereka wajib mematuhi peraturan. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Panitia Pilkades Umumkan Daftar Pemilih Tetap

DPRD Ingatkan Potensi Konflik

SIDOARJO – Pendaftaran calon kepala desa (cakades) dalam Pilkades serentak tahun 2026 dibuka mulai 1 Februari. Panitia mulai memasang pengumuman seiring pendaftaran kurang sembilan hari lagi.

Saat ini, sejumlah spanduk sudah terpasang di sejumlah desa. Semisal di Kalipecaeban, Candi. Tidak saja memberikan informasi kapan pendaftaran dibuka. Panitia juga meminta masyarakat melapor jika belum terdaftar sebagai daftar pemilih tetap (DPT).



ANGGER BONDAN/JAWA POS

SOSIALISASI:
Balih berisi jadwal pendaftaran calon kepala desa terpasang di depan Balai Desa Wadungasih, Buduran, kemarin (22/1).

Perkuat Pengawasan
DPRD Sidoarjo mencermati adanya peningkatan dinamika menjelang Pilkades 2026. Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo Riza Ali Faizin meminta seluruh tahapan dikawal ketat agar konflik tidak terulang. Riwayat gesekan Pilkades sebelumnya tercatat pernah terjadi di wilayah Kecamatan Tulangan dan Kecamatan Krian.

Dia mendorong PMD untuk memperkuat pengawasan dan pembinaan di tingkat desa. "Sosialisasi harus dilakukan secara masif oleh pemerintah, agar masyarakat paham soal tahapan-tahapan dan tidak menimbulkan konflik," tegaskannya. (ful/hen)

Jawa Pos

Usai Ditertibkan, Depan PT Ecco Candi Bersih dari Parkir Liar dan PKL

CANDI-Pemandangan semrawut di Jalan Raya Bligo, Kecamatan Candi, Sidoarjo, kini sudah tidak nampak lagi. Sehari setelah dilakukan penertiban, ruas jalan di depan PT Ecco Indonesia terpantau bersih dari parkir liar, Kamis (22/1). Trotoar kembali berfungsi, arus lalu lintas lancar, dan kemacetan yang sebelumnya nyaris terjadi setiap hari tak lagi terlihat.

Kendaraan karyawan yang selama ini memenuhi

bahu jalan dan trotoar kini diarahkan parkir di dalam area PT Ecco Indonesia. Langkah ini menjadi kunci utama terurainya kepadatan lalu lintas di kawasan tersebut.

Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kabupaten Sidoarjo Budi Basuki menegaskan, penertiban parkir liar yang dilakukan merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Dishub untuk mengembalikan fungsi jalan sesuai peruntukannya.

"Setelah kami lakukan penertiban kemarin, hari ini kondisi Jalan Raya Bligo sudah bersih dari parkir liar. Kendaraan tidak lagi memakan trotoar dan bahu jalan. Arus lalu lintas jauh lebih lancar," ujar

Budi Basuki, Kamis (22/1).

Penertiban melibatkan 11 personel gabungan dari Dishub Kabupaten Sidoarjo, TNI, dan Polri. Dalam kegiatan tersebut, petugas melakukan pemanfaatan langsung di depan

PT Ecco Indonesia dan memastikan seluruh kendaraan parkir sesuai aturan.

Budi menjelaskan, Dishub tidak melarang aktivitas parkir, namun harus sesuai kapasitas lahan yang tersedia. (dik/vga)



TERTIB: Petugas berjaga di lokasi parkir liar, di Jalan Raya Bligo, Kecamatan Candi, Sidoarjo. IST/DISHUB SIDOARJO



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Pemkab Khitan Gratis 165 Anak di Pendapa

KOTA-Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo/Harjasda ke 167 tahun 2026 diperlakukan dengan berbagai kegiatan sosial. Salah satunya kegiatan Khitan Massal gratis. Terdapat 165 anak yang dikhitan. Mereka berasal dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Pemkab Sidoarjo mengerahkan puluhan tenaga kesehatan untuk mengkhitan 165 anak tersebut. Tenaga kesehatan tidak hanya dari RSUD RT. Notopuro Sidoarjo saja. Namun juga dari berbagai Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Sekali khitan mencapai 20 anak yang siap ditempat tidurnya masing-masing.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Sidoarjo Ainun Amalia yang hadir mewakili Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan kegiatan khitan massal kali ini merupakan

• Ke Halaman 10



BERANI: Salah satu peserta khitan di Pendapa Delta Wihawa

IST

 RADAR
SIDOARJO.ID



 RADAR
SIDOARJO.ID

Proyek Rumah Pompa Kedungpeluk Candi Masih 67 Persen

■ Akhir Januari Aliran Sungai Dibuka

Selama dua bulan aliran sungai tertahan akibat proyek pembangunan Rumah Pompa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo, aliran air dari Sungai Kedungbanteng menuju laut ditargetkan mulai dibuka pada akhir Januari ini.

Oky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

MESKI proyek Rumah Pompa Kedungpeluk belum selesai rambang dan progres pengerjaan baru mencapai sekitar 67 persen, pembukaan aliran sungai divaksini sudah bisa dilakukan setelah pekerjaan struktur utama selesai dan umur beton memenuhi syarat.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPU-BMSDA) Kabupaten Sidoarjo Muhammad Makhlud mengatakan, saat ini pekerjaan konstruksi utama rumah pompa sudah tuntas.